

Badak (*Rhinoceros sondaicus*)

Rhinoceros sondaicus adalah jenis badak yang pernah ditemukan di Sangiran, merupakan anggota dari Perissodactyla (hewan berkuku ganjil). rhino berasal dari bahasa latin yang berarti hidung, dan ceros berarti tanduk; sondaicus diambil dari kata Sunda, yaitu asal dari hewan ini, artinya hewan yang memiliki tanduk pada hidungnya yang berasal dari Sunda. Badak memiliki ukuran panjang 3,1–3,2 m, tinggi 1,4–1,7 m, berat 900-2.300 kg.



Fosil badak purba di Sangiran ditemukan pada lapisan Kabuh dengan perkiraan usia 780.000 tahun yang lalu. Fosil *Rhinoceros* yang sering ditemukan berupa fragmen gigi, rahang bawah atau rahang atas dan fragmen tulang kaki.

Badak adalah hewan herbivora yang memakan berbagai jenis tumbuhan terutama bagian ranting, daun dan buah yang telah gugur. Badak hidup di padang rumput terbuka dengan semak pohon-pohon yang tidak terlalu besar, dan terdapat kolam lumpur serta air asin. Badak hidup dengan cara soliter (menyendiri), kecuali dengan pasangan dan anaknya. Terkadang mereka berkumpul dalam kelompok kecil ketika melakukan kebiasaannya yaitu berkubang di dalam lumpur. Hal ini mereka lakukan untuk menjaga agar suhu badan tetap dingin dan mencegah serangan parasit di tubuhnya.

